

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat tentang hubungan gaya kepemimpinan, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, dan masa kerja diketahui dapat diketahui bahwa lebih banyak perawat yang berusia 22 – 36 tahun (77,5%), jenis kelamin lebih banyak perawat perempuan 65 (81,3%), masa kerja lebih banyak yang telah bekerja lebih dari 3 tahun 48 (60,0%), dan perawat dengan Pendidikan DIII Keperawat 51 (63,8%)
2. Hasil distribusi frekuensi hubungan gaya kepemimpinan, disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat yaitu, gaya kepemimpinan dalam kategori cukup sebanyak 44 perawat (55,0%), perawat dengan disiplin dengan kategori baik 43 perawat (53,0%), lingkungan kerja dengan kategori cukup sebanyak 47 perawat (58,8), dan dengan kinerja perawat baik sebanyak 45 perawat (56,3%).
3. hasil uji statistic dengan *chi-square* didapatkan *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05) dengan hasil OR = 10,702 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan, disiplin, dan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada pihak manajemen Rumah Sakit Buah Hati Ciputat berkaitan dengan gaya kepemimpinan untuk selalu mempertahankan hubungan dan komunikasi yang baik dengan perawat agar perawat merasa nyaman dalam bekerja. Hal ini tentu akan meningkatkan kinerja dari perawat tersebut.

Untuk disiplin kerja diharapkan pimpinan Rumah Sakit Buah Hati Ciputat harus tegas kepada perawat yang tidak mengikuti peraturan, seperti terlambat dan cepat pulang maka akan dikenakan sanksi kepada perawat yang melanggar peraturan supaya perawat berusaha untuk lebih mengharagai waktu dan bertanggung jawab terhadap semua pekerjaannya agar kinerja perawat meningkat

Untuk lingkungan kerja fisik di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat, perlu adanya renovasi khususnya pada sirkulasi udara serta penerangan lampu yang masih kurang memadai pada setiap ruangan Rumah Sakit Buah Hati Ciputat. Sehingga perawat merasa nyaman dan lancar dalam melaksanakan tugas keperawatan. Untuk lingkungan kerja fisik yang mempengaruhi kinerja tapi lingkungan non fisik juga mempengaruhi kinerja seperti hubungan pemimpin dan karyawan yang harmonis dan karyawan satu dengan karyawan lain nya juga harmonis dan bisa mempengaruhi kinerja Rumah Sakit Buah Hati Ciputat

5.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Nasional

Diharapkan dijadikan acuan dan untuk referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan keterbatasan variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya sesuai dengan teori yang ada.

